



DIY Segera...

"PPKM yang kita laksanakan cukup efektif karena tingkat kematian berkurang, kesembuhan tinggi, BOR (*bed occupancy rate* atau keterisian tempat tidur di rumah sakit) turun, rerata positif turun," kata Baskara Aji.

Kasus Turun

Sementara itu, Jokowi menyebut kasus konfirmasi Covid-19 di RI turun hingga 78%. Maka itu, beberapa wilayah khususnya di Jawa-Bali sudah bisa turun satu level PPKM, dengan perpanjangan terhitung 24 sampai 30 Agustus 2021.

"Tetap waspada dan pemerintah berusaha keras melaksanakan kebijakan yang tepat dalam mengendalikan pandemi ini. Sejak titik puncak kasus pada tanggal 15 Juli 2021, kasus konfirmasi positif terus menurun dan sekarang sudah turun sebesar 78 persen," kata Jokowi dalam konferensi pers virtual, Senin.

Ia juga menyebut angka kesembuhan secara konsisten lebih tinggi daripada penambahan konfirmasi positif selama beberapa minggu terakhir. Hal tersebut beriringan dengan penurunan signifikan angka keterisian tempat tidur di rumah sakit (BOR). Kini, BOR di RI ada pada angka 33%.

"Untuk Jawa dan Bali, wilayah aglomerasi Jabodetabek, Bandung Raya, Surabaya Raya dan beberapa wilayah kota kabupaten lainnya sudah bisa berada pada level 3 mulai 24 Agustus 2021," katanya.

Adapun Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan angka kematian pasien akan kembali dihitung sebagai indikator faktor risiko Covid-19. Pemerintah sebelumnya tidak memasukkan angka kematian dalam hitungan karena alasan data yang berantakan. "Pemerintah kembali memasukkan indikator angka kematian sebagai penilaian *assessment* level sesuai acuan yang ditetapkan WHO," kata Luhut.

"Jadi kalau waktu dua pekan yang lalu kami mengambil itu, karena kami mencoba membereskan datanya. Dan saya kira sekarang kerja keras dari Kementerian Kesehatan harus kita apresiasi, data itu sudah semakin baik, walaupun masih juga ada beberapa daerah yang datanya membutuhkan mungkin satu dua pekan ke depan untuk [bisa] lebih baik," katanya.

Luhut mewanti-wanti kemungkinan ke depannya ada lonjakan kasus konfirmasi dan kasus kematian dalam laporan perkembangan Covid-19 di Indonesia. Ini terjadi karena kasus-kasus yang sebelumnya

tidak tercatat sudah diketahui.

Tabungan kasus dari daerah tersebut rencananya dirapihkan secara bertahap dalam periode sekitar 10 hari.

Vaksinasi

Sementara itu, Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin, menyatakan jumlah orang di Indonesia yang sudah menerima vaksin Corona dosis pertama menempati peringkat ke-6 dunia. Ke depan, bakal ada sederet vaksin yang tiba di Indonesia.

"Dari sisi orang yang disuntik, per hari ini Indonesia sudah berhasil menyuntikkan 58 juta orang suntik pertama dan itu merupakan *ranking* keenam dunia," katanya.

Budi juga memaparkan bahwa Indonesia akan menerima 62,6 juta dosis Corona lagi. Beberapa di antaranya merupakan merk Pfizer.

"Jika dibandingkan Januari sampai Juli 90 juta dosis, Agustus kedatangan 62,6 juta dosis. Dan di Agustus ini kita sudah kedatangan 1,56 juta dosis Pfizer yang kita beli langsung dari Pfizer. Di akhir bulan kedatangan 4,6 juta dosis Pfizer yang merupakan hasil kerja sama multilateral dari COVAX," ujarnya. (*Detik*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005